

PENGARUH JUMLAH KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA KSP KEMBANG ENDE)

Wilhelmina Bay¹, Laurentius D. G. Djou², Sabulon Sayang³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: elwinbay18@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the amount of credit and liquidity on the level of profitability of the Kembang Ende Savings and Loans Cooperative. The population of this study is the overall financial statements, balance sheets, and statistical data in the Kembang Ende Savings and Loans Cooperative. Based on the purposive sampling method, this study used samples of financial statements, balance sheets, and statistical data in the Kembang Ende Savings and Loans Cooperative from 2016 to 2020. The results of this study (1) the number of credits affects profitability, this is evidenced by the value of t count variable number of credits $>$ t table ($5.737 > 4.303$) with a significance value of t count of $0.029 < 0.05$. (2) liquidity does not affect profitability, this is evidenced by the t value of the liquidity variable $<$ t table ($3.389 < 4.303$) with a significance value of $0.077 > 0.05$. The influence of the number of credit variables on profitability is 93.6%, while the remaining 16.4% is influenced by other variables that are not included in this research model.

Keywords: Amount Of Credit, Liquidity, Profitability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Kredit dan Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan, neraca, dan data statistik yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende. Berdasarkan metode *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan, neraca, data statistik yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian ini (1) jumlah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel jumlah kredit $>$ t tabel ($5,737 > 4,303$) dengan nilai signifikansi t hitung sebesar $0,029 < 0,05$. (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel likuiditas $<$ t tabel ($3,389 < 4,303$) dengan nilai signifikansi $0,077 > 0,05$. Besar pengaruh variabel jumlah kredit terhadap profitabilitas sebesar 93,6%, sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Jumlah Kredit, Likuiditas, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari keberadaan suatu lembaga perkreditan. Perekonomian mendapat manfaat berupa mekanisme alokasi sumber-sumber dana secara efektif dan efisien. Ini yang dinamakan fungsi intermediasi yang dapat dikatakan bahwa lembaga perkreditan merupakan penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang kekurangan dana (Irwan & Khalid, 2018). Falsafah yang mendasari kegiatan usaha lembaga perkreditan adalah kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di lembaga perkreditan dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya mengenai kualitas dan kinerja lembaga perkreditan yang bersangkutan dengan salah

satu indikatornya adalah menilai tingkat kesehatan lembaga-perlembaga perkreditanan (Dewi et al., 2014).

Tingkat kesehatan lembaga perkreditan adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Lembaga perkreditan Indonesia. Laporan keuangan lembaga perkreditan menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil- hasil usaha yang diperoleh lembaga perkreditan dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Satar & Agesti, 2018).

Laporan yang disajikan oleh lembaga perkreditan merupakan suatu laporan keuangan umum, oleh karenanya pengguna laporan keuangan yang berbeda harus menganalisis laporan keuangan tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu lembaga perkreditan adalah melalui laporan keuangan dengan melihat tingkat profitabilitas lembaga perkreditan tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, lembaga perkreditan memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkreditan yang mana dana utamanya berasal dari simpanan para anggota. Berikut laporan laba bersih perusahaan selama periode tahun 2016 – 2020.

Tabel 1.1
Jumlah Kredit Laba Bersih dan Aktiva
Koperasi Kembang Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Kredit	Laba	Aktiva
2016	Rp 8.354.250.000	Rp 23.626.650	Rp 15.628.141.327
2017	Rp 9.522.100.000	Rp 34.037.064	Rp 18.170.838.429
2018	Rp 10.584.350.000	Rp 164.927.871	Rp 19.847.464.642
2019	Rp 12.322.150.000	Rp 167.169.716	Rp 21.087.730.090
2020	Rp 14.229.650.000	Rp 185.300.000	Rp 21.056.443.857

Sumber: Data Keuangan Koperasi Kembang.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba Koperasi Simpan Pinjam Kembang dari tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan. Akan tetapi, meski laba per tahun secara konsisten mengalami kenaikan, tetapi total aktiva khususnya pada periode tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 31.286.233,00 dimana nilai aktiva pada tahun 2019 sebesar Rp 21.087.730.090 dan pada tahun 2020 turun menjadi Rp 21.056.443.857 yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari bunga pinjaman. Berikut merupakan data Pendapatan Bunga dan kas di bank.

Tabel 1.2
Pendapatan Bunga dan Kas di Bank
Koperasi Kembang Tahun 2016 – 2020

Tahun	Pendapatan Bunga	Kas di Bank
2016	Rp 1.082.876.799	Rp 3.026.701.910
2017	Rp 1.225.395.000	Rp 3.615.501.536
2018	Rp 1.310.599.200	Rp 4.645.343.059
2019	Rp 1.404.974.250	Rp 5.333.133.828
2020	Rp 1.218.259.917	Rp 4.074.404.215

Sumber: Data Keuangan Koperasi Kembang.

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa pendapatan bunga dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Namun di tahun 2020, pendapatan bungan mengalami penurunan menjadi Rp. 1.218.259.917. Untuk jumlah kas di bank, dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah kas di bank mengalami

penurunan menjadi Rp 4.074.404.215, hal ini disebabkan oleh kas di bank pada tahun 2020 digunakan untuk mendanai kredit anggota, sedangkan pendapatan bunga pada tahun 2020 tidak sesuai dengan harapan manajemen koperasi.

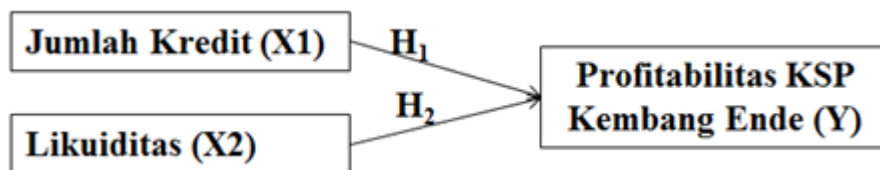
Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Kredit yang diberikan terhadap Tingkat Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti 2021

Hipotesis

Berdasarkan Rerangka Berpikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Jumlah Kredit Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende

H2: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan, neraca, dan data statistik yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, neraca, data statistik yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Variabel Penelitian

1. Jumlah Kredit Yang Disalurkan (X1)
2. Likuiditas (X2)
3. Profitabilitas (Y)

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang dilakukan, maka kaitan antara variabel penelitian dapat digambarkan secara spesifik kedalam model analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	<i>Asym.Sig</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
0,266	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan nilai *K-S* sebesar 0,266 dan *asym.sig (2-tailed)* pada $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Jumlah Kredit (X1)	0,138	7,265	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas (X2)	0,138	7,265	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan table 4.3 di atas, menunjukkan bahwa semua nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance Value* lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Jumlah Kredit (X1)	0,249	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas (X2)	0,616	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Jumlah Kredit dan Likuiditas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

<i>Asim.Sig (2-tailed)</i>	Sig	Keterangan
0,326	0,05	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asim.Sig (2-tailed)* $0,326 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6
Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Constanta	0,026
Jumlah Kredit (X1)	3,93
Likuiditas (X2)	0,001

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,026 + 3,93X_1 + 0,001X_2 + 0,05$$

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Statistik t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sign t
Constanta	0,026		
Jumlah Kredit (X1)	3,93	5,737	0,029
Likuiditas (X2)	0,001	3,389	0,077
t Tabel	4,303		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,737 > 4,303$) dan tingkat signifikan $0,029 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Jumlah Kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya meningkatnya jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah, dapat meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imelda Dwi Sari (2020) yang menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis ini juga menolak penelitian yang dilakukan oleh Lutfiatur Rohman (2020) yang menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Hipotesis 2

Hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,389 < 4,303$) dan tingkat signifikan $0,077 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya meningkatnya likuiditas, tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende.

LDR menunjukkan seberapa likuid suatu lembaga perkreditan. Tingkat LDR suatu lembaga perkreditan harus dijaga agar tidak menjadi terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan batas LDR berada pada tingkat 85% - 100% dalam surat edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Namun per tanggal 1 Maret 2011, BI memperlakukan peraturan baru nomor 012/19/PBI/2010 berisi ketentuan standar LDR pada tingkat 78%-100%. Hal ini dilakukan agar pemberian jumlah kredit harus diimbangi dengan jumlah uang yang berhasil dihimpun oleh nasabah.

Pada Koperasi Kembang Ende, nilai LDR dari tahun 2016-2018 berkisar antara 46,39%-46,99%. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas pada Koperasi Kembang Ende masih di bawah rata-rata sehingga sumbangsih dari LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi. Sedangkan LDR pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 470% dan 769,74%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit yang diberikan melebihi dana yang dihimpun pada satu tahun buku, sedangkan tingkat pengembalian kredit sangat rendah pada tahun 2019 dan 2020 yang membuat pihak manajemen koperasi harus mengambil kas yang ada di bank untuk membiayai kegiatan operasional koperasi dan pelayanan kredit kepada anggota. LDR yang sangat tinggi dengan tingkat pengembalian kredit yang rendah mengakibatkan profitabilitas koperasi tidak maksimal dan dapat membuat koperasi mengalami defisit dan kebangkrutan karena tidak adanya keseimbangan antara penyaluran kredit dan dana yang terhimpun pada satu tahun buku.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gusti Alit Saputra, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis ini juga menolak penelitian yang dilakukan oleh Murtizannah dan Kriwani yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Statistik F

F hitung	F table	Signifikan
30,120	19,00	0,032

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,120 dengan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ dan F tabel sebesar 19,00 dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($30,120 > 19,00$) dan tingkat signifikan $0,032 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel Jumlah Kredit yang disalurkan dan Tingkat Likuiditas berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi R^2

R Square	Adjusted R Square
0,968	0,936

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,936 atau 93,6% yang berarti bahwa variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel Jumlah Kredit dan Likuiditas sebesar 93,6%. Sedangkan sisahnya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,737 > 4,303$) dan tingkat signifikan $0,029 < 0,05$. Artinya meningkatnya jumlah realisasi kredit terhadap nasabah, berakibat pada meningkatnya profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,389 < 4,303$) dan tingkat signifikan $0,077 > 0,05$. Artinya meningkatnya Likuiditas, tidak berakibat terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam Kembang Ende agar memperhatikan pemberian kredit kepada nasabah, karena semakin meningkatnya jumlah pemberian kredit, maka akan meningkatkan profitabilitas. Namun pemberian kredit harus diimbangi pula dengan tingkat pengembalian

kreditnya hal ini terlihat dari berkurangnya kas di bank pada tahun 2020, dimana kas di bank ditarik untuk pemberian kredit namun tidak diimbangi dengan pengembaliannya.

2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kecukupan modal, tingkat perputaran kas, biaya bunga dan rasio aktifitas terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Asriani, N. K. D., Suarmanayasa, I. N., Sayang, N. L. W., & Telagawathi. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Nasabah Kreditserta Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat BUG-BUG*. Jurnal Manajemen.
- Dewi, M. R., Suwarta, I. K., & Widagda K, I. J. A. (2014). *Analisis Kinerja Kesehatan Lpd Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Aset LPD Kabupaten Badung*. Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan.
- Firmansyah, M. (2015). *Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Menegakkan Kembali Koperasi Indonesia Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015*. Jurnal Academia.
- Ganitri, P. T., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2014). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam*. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurna EMBA.
- Irwan, A., & Khalid, I. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek Earning Dalam Rasio Camel Pada PT. Bank Muamalat*. Jurnal Ar-Ribh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Murdiana, E. (2013). *Analisis Yuridis Sosiologis Terhadap Perubahan Undang-Undang Koperasi*. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Murtizannah, D. I., & Kirwani. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Kpri "Makmur" Krian*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Deanna*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi STIE Trisakti.
- Putri, L. P. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.
- Risha, V. G. (2013). *Pengaruh Kredit Yang Diberikan, Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*. Skripsi FE Universitas Negeri Padang.
- Rohmah, L. (2020). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mawar Periode 2012- 2018*. Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA).
- Sari, I. D. (2020). *Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan, Tingkat Likuiditas, dan Kecukupan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economy And Currency Study (JECS).
- Satar, M., & Agesti, R. (2018). *Pengaruh Total Hutang Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun 2010- 2016*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

- Sunarto, N., & Supriati. (2017). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Jurnal Inovasi Dan Bisnis.
- Suputra, G. A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas Di Koperasi Serba Usaha Sedana Graha Sesean Denpasar Periode 2013-2019*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak.
- Zulhartati, S. (2015). *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*. Adv. Mater. Universitas Tanjungpura, Pontianak.